

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP KOMODITAS KELAPA SAWIT
RAKYAT DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS

OLEH



TIFANY ZIA AZNUR
1520261007

Pembimbing I : Prof. Ir. Rahmat Syahni, M.S, M.Sc, Ph.D
Pembimbing II : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KOMODITAS KELAPA SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan yang memiliki berbagai produk turunan untuk diekspor. Berbagai kebijakan dilakukan untuk mendukung peningkatan produksi dan volume ekspor dari produk kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing dan dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas kelapa sawit rakyat di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian dilakukan dengan metode survei pada 30 orang sampel yang diambil secara sengaja melalui pengambilan sampel bertahap. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Matriks Kebijakan (*Policy Analysis Matrix*) dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas kelapa sawit rakyat di Kabupaten Pasaman Barat memiliki daya saing berdasarkan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif baik dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) maupun dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO). Hal ini dibuktikan dengan nilai *Privat Cost Ratio* TBS sebesar 0,72 dan CPO sebesar 0,86; *Domestic Resource Cost Ratio* TBS sebesar 0,66 dan CPO sebesar 0,96; nilai keuntungan privat TBS sebesar 87 juta rupiah dan CPO sebesar 35 milyar rupiah; serta nilai keuntungan sosial TBS sebesar 122 juta rupiah dan CPO sebesar 11 milyar rupiah. Dampak kebijakan pemerintah menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah bersifat disinsentif terhadap output, bersifat protektif terhadap input tradabel, dan menunjukkan adanya subsidi terhadap faktor domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Nominal Protection Coefficient Output* TBS sebesar 0,82 dan CPO sebesar 0,89; *Nominal Protection Coefficient Input* TBS sebesar 0,50 dan CPO sebesar 1,00; *Effective Protection Coefficient* TBS sebesar 0,93 dan CPO sebesar 0,80; *Protection Coefficient* TBS sebesar 0,71 dan CPO sebesar 3,21; serta *Subsidy Ratio to Produce* TBS sebesar -0,09 dan CPO sebesar 0,09.

Kata kunci : daya saing, analisis matriks kebijakan, kelapa sawit

ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON PALM OIL COMMODITY IN WEST PASAMAN REGENCY

ABSTRACT

Palm oil is a priority commodity in the plantation sector which has various exported derived products. Various policies are undertaken to support the increase of production and export volume of palm oil products. This study aims to analyze the competitiveness and impact of government policies on palm oil commodities in West Pasaman Regency. The research was conducted by survey method on 30 samples taken intentionally through multistage purposive sampling. The data is analyzed using Policy Analysis Matrix and sensitivity analysis. The results showed that the commodity of palm oil in Pasaman Barat Regency is competitive based on competitive advantage and comparative advantage both in the form of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO). This is evidenced by the value of Privat Cost Ratio on FFB of 0.72 and CPO of 0,86; Domestic Resource Cost Ratio on FFB of 0.66 and CPO of 0,96; the value of private profit on FFB of 87 million rupiah and CPO of 35 billion rupiah; and social profit on FFB of 122 million rupiah and CPO of 11 billion rupiah. The impact of government policy indicated that government policies are disincentive to output, protective to tradable input, and indicated a subsidy to domestic factors. This is showed by Nominal Protection Coefficient Output on FFB of 0.82 and CPO of 0.89; Nominal Protection Coefficient Input on FFB of 0.50 and CPO of 1.00; Effective Protection Coefficient on FFB of 0.93 and CPO of 0.80; Protection Coefficient on FFB of 0.71 and CPO of 3.21; and Subsidy Ratio to Produce on FFB of -0.09 and CPO of 0, 09.

Keywords : competitiveness, policy analysis matrix, palm oil

